



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>17</b>
I.1. Latar Belakang .....	17
I.2. Rumusan Masalah .....	21
I.3. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	21
I.4. Manfaat Penelitian .....	22
I.5. Lokasi Penelitian.....	22
I.6. Batasan Masalah.....	23
I.7. Peneliti Terdahulu .....	24
I.8. Keaslian Penelitian.....	24
<b>BAB II. TINJAUAN GEOLOGI .....</b>	<b>29</b>
II.1. Fisiografi Regional .....	29
II.2. Stratigrafi Regional.....	31
<b>BAB III. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>35</b>
III.1. Bentuk Lahan Karst.....	35
III.2. <i>Karst Dynamic System</i> .....	39
III.3. Hidrologi Karst.....	41
III.4. Kimia Air Tanah .....	44
III. 5. Batugamping.....	47
III.6. Pelarutan Dalam Proses Karstifikasi .....	52
III.7. Siklus Karbon Pada Batugamping.....	56
III.9. Hipotesis Penelitian.....	59
<b>BAB IV. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>61</b>
IV.1. Alat dan Bahan Penelitian.....	61



IV.2. Tahapan dan Metode Penelitian .....	62
IV.2.1. Tahap Pendahuluan .....	62
IV.2.2. Tahap Pengumpulan Data.....	63
IV.2.3. Tahap Pekerjaan Laboratorium .....	65
IV.2.4. Analisis Data dan Evaluasi.....	72
IV.2.5 Tahap Pelaporan .....	73
IV.3. Jadwal Penelitian .....	73
<b>BAB V. PENYAJIAN DATA.....</b>	<b>76</b>
V.1. Kondisi Geologi Daerah Penelitian.....	76
V.1.1. Litologi Daerah Penelitian.....	76
V.2. Tabulasi Hasil Analisis XRF .....	115
V.3. Tabulasi Hasil Analisis XRD .....	120
V.4. Tabulasi Hasil Analisis Ion Bikarbonat.....	121
V.6. Tabulasi Hasil Eksperimen Laju Pelarutan .....	125
V.6.1. Litologi Batugamping Kristalin.....	125
V.6.2. Litologi <i>Boundstone</i> .....	126
V.6.3. Litologi <i>Grainstone</i> .....	127
V.6.4. Litologi <i>Packstone</i> .....	128
V.6.5. Litologi <i>Wackestone</i> .....	130
V.6.6. Litologi <i>Shale</i> .....	131
<b>BAB VI. PEMBAHASAN.....</b>	<b>134</b>
VI.1. Hasil Analisis Ion Bikarbonat Air Penyerapan Karbon Metode Hidrokimia .....	134
VI.2. Penyerapan Karbon Metode Eksperimen Laju Pelarutan Batugamping .....	136
VI.2.1. Litologi Batugamping Kristalin.....	137
VI.2.2. Litologi <i>Boundstone</i> .....	140
VI.2.3. Litologi <i>Grainstone</i> .....	144
VI.2.4. Litologi <i>Packstone</i> .....	147
VI.2.5. Litologi <i>Wackestone</i> .....	151
VI.2.6. Litologi <i>Shale</i> .....	155
VI. 3. Total <i>Carbon flux</i> Eksperimen Laju Pelarutan Daerah Penelitian .....	156
<b>BAB VII. KESIMPULAN .....</b>	<b>164</b>
VII. 1. Kesimpulan .....	164
VII. 2. Saran .....	164



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Tingkat Laju Pelarutan Dan Penyerapan Karbon Pada Kawasan Bentang Alam Karst (KBAK)**  
**Klapanunggal**  
**Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat**  
NOFY ALVIONITA, Prof. Dr. Ir. Ferian Anggara, S.T., M. Eng., IPM. ; Prof. Himawan Tri Bayu Murti P., S.T., M.E., D.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**DAFTAR PUSTAKA..... 166**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I. 1.</b>	Ringkasan penelitian terdahulu melalui topik dan hasil penelitian.....	26
<b>Tabel III. 1.</b>	Tipe Porositas, Jenis Aliran dan Karakteristik Akuifer Karst (Gillieson, 1996).....	42
<b>Tabel III. 2.</b>	Klasifikasi Air berdasarkan Daya Hantar Listrik (Suharjo, 2004 dalam Latifah, 2014) .....	44
<b>Tabel IV. 1.</b>	Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian .....	61
<b>Tabel IV. 2.</b>	Jadwal penelitian.....	74
<b>Tabel V. 1.</b>	Tabulasi data hasil analisis XRF .....	117
<b>Tabel V. 2.</b>	Tabulasi hasil analisis XRD .....	120
<b>Tabel V. 3.</b>	Tabulasi hasil analisis ion bikarbonat .....	124
<b>Tabel V. 4.</b>	Hasil pengamatan eksperimen laju pelarutan litologi Batugamping Kristalin .....	125
<b>Tabel V. 5.</b>	Hasil pengamatan eksperimen laju pelarutan litologi <i>Boundstone</i> .....	126
<b>Tabel V. 6.</b>	Hasil pengamatan eksperimen laju pelarutan litologi <i>Grainstone</i> .....	128
<b>Tabel V. 7.</b>	Hasil pengamatan eksperimen laju pelarutan litologi <i>Packstone</i> . .....	129
<b>Tabel V. 8.</b>	Hasil pengamatan eksperimen laju pelarutan litologi <i>Wackestone</i> .....	131
<b>Tabel V. 9.</b>	Hasil pengamatan eksperimen laju pelarutan litologi <i>Shale</i> ...	132
<b>Tabel VI. 1.</b>	Hasil estimasi carbon flux daerah Klapanunggal .....	136
<b>Tabel VI. 2.</b>	Hasil perhitungan tingkat laju pelarutan dan carbon flux eksperimen laju .....	140
<b>Tabel VI. 3.</b>	Hasil perhitungan tingkat laju pelarutan dan carbon flux eksperimen laju .....	143
<b>Tabel VI. 4.</b>	Hasil perhitungan tingkat laju pelarutan dan carbon flux eksperimen laju .....	147
<b>Tabel VI. 5.</b>	Hasil perhitungan tingkat laju pelarutan dan carbon flux eksperimen laju .....	151
<b>Tabel VI. 6.</b>	Hasil perhitungan tingkat laju pelarutan dan carbon flux eksperimen laju .....	154
<b>Tabel VI. 7.</b>	Hasil perhitungan tingkat laju pelarutan dan carbon flux eksperimen laju .....	156
<b>Tabel VI. 8.</b>	Total carbon flux daerah penelitian .....	160
<b>Tabel VI. 9.</b>	Total carbon tiap satuan batuan dan luas area interpolasi kandungan CaCO <sub>3</sub> .....	162
<b>Tabel VI. 10.</b>	Total carbon flux dari hasil interpolasi dari data kandungan CaCO .....	163



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar I. 1.</b>	Grafik konsentrasi CO <sub>2</sub> secara global 100 tahun terakhir (NOAA, 2018).....	18
<b>Gambar I. 2.</b>	Peta lokasi penelitian yang berada di Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat (sumber data: DEMNAS Badan Informasi Geospasial) .....	23
<b>Gambar II. 1.</b>	Lokasi penelitian terletak pada Zona Bogor Fisiografi Jawa Barat menurut.....	29
<b>Gambar II. 2.</b>	Urutan stratigrafi di Cekungan Bogor (Martodjojo, 2003).....	33
<b>Gambar II. 3.</b>	Hubungan antara formasi Klapanunggal (Parigi) dengan formasi Jatiluhur menurut (Martodjojo,1982).....	34
<b>Gambar III. 1.</b>	Model Sistem Bentanglahan Karst.....	36
<b>Gambar III. 2.</b>	Diagram Skematik Bentukan Morfologi Karst .....	38
<b>Gambar III. 3.</b>	Penyerapan Karbon saat Pelarutan Batuan Karbonat (Dreybroadt, 2004 dalam Haryono, 2011).....	40
<b>Gambar III. 4.</b>	Klasifikasi Batuan Karbonat menurut Folk (1959) .....	48
<b>Gambar III. 5.</b>	Klasifikasi Batuan Karbonat menurut Dunham (1962) .....	51
<b>Gambar III. 6.</b>	Klasifikasi Embry & Klovan (1971).....	52
<b>Gambar III. 7.</b>	Faktor karstifikasi pengaruhnya dalam proses pelarutan (Sumber: Trudgil, 1985 dalam Haryono dan Adji, 2004) .....	53
<b>Gambar III. 8.</b>	Skema proses pelarutan batugamping (Trudgil, 1985 dalam Haryono dan Adji, 2004) .....	55
<b>Gambar III. 9.</b>	Hubungan antara konsentrasi CO <sub>2</sub> dengan daya larut terhadap batugamping (Haryono dan Adji, 2004).....	56
<b>Gambar III. 10.</b>	Siklus karbon di bumi (Rao, 1992 dalam Effendi, 2003).....	58
<b>Gambar VI. 1.</b>	Grafik konsentrasi Ca terhadap waktu pada litologi Batugamping kristalin.....	138
<b>Gambar VI. 2.</b>	Grafik konsentrasi Ca terhadap waktu pada litologi Boundstone.....	141
<b>Gambar VI. 3.</b>	Grafik konsentrasi Ca terhadap waktu pada litologi Grainstone .....	145
<b>Gambar VI. 4.</b>	Grafik konsentrasi Ca terhadap waktu pada litologi Packstone .....	149
<b>Gambar VI. 5.</b>	Grafik konsentrasi Ca terhadap waktu pada litologi Wackestone....	152
<b>Gambar VI. 6.</b>	Grafik konsentrasi Ca terhadap waktu pada litologi Shale.....	155
<b>Gambar VI. 7.</b>	Perbandingan nilai konsentrasi kalsium (Ca) tiap litologi.....	158
<b>Gambar VI. 8.</b>	Perbandingan nilai laju pelarutan tiap litologi .....	158
<b>Gambar VI. 9.</b>	Peta satuan yang akan di interpolasi dengan STA kandungan CaCO <sub>3</sub> ....	161
<b>Gambar VI. 10.</b>	Peta satuan batuan dan area persebaran kandungan CaCO yang telah dilakukan .....	161
<b>Gambar VI. 11.</b>	Hasil interpolasi satuan batuan dari data kandungan CaCO <sub>3</sub> untuk mewakili data.....	162
<b>Gambar VI. 12.</b>	Akurasi eror dari total carbon flux di daerah penelitian .....	163
<b>Gambar V. 1.</b>	Peta lintasan daerah penelitian, Kecamatan Klapanunggal dan sekitarnya.....	77
<b>Gambar V. 2.</b>	Peta satuan batuan Kecamatan Klapanunggal dan sekitarnya daerah penelitian .....	78
<b>Gambar V. 3.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 1 .....	79



<b>Gambar V. 4.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 11 .....	80
<b>Gambar V. 5.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 12 .....	80
<b>Gambar V. 6.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 14.....	81
<b>Gambar V. 7.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 15.....	81
<b>Gambar V. 8.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 19.....	82
<b>Gambar V. 9.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 33.....	82
<b>Gambar V. 10.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 35.....	83
<b>Gambar V. 11.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan sampel setangan (b) STA 37.....	83
<b>Gambar V. 12.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan sampel setangan (b) STA 43 .....	84
<b>Gambar V. 13.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan sampel setangan (b) STA 44 .....	84
<b>Gambar V. 14.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan sampel setangan (b) STA 46 .....	85
<b>Gambar V. 15.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan sampel setangan (b) STA 47 .....	85
<b>Gambar V. 16.</b>	Kenampakan singkapan skala besar (a) dan skala kecil (b) STA 51 .....	86
<b>Gambar V. 17.</b>	Kenampakan mata air (a) dan singkapan (b) STA 52 .....	86
<b>Gambar V. 18.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan sampel setangan (b) STA 54 .....	87
<b>Gambar V. 19.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan sampel setangan (b) STA 55 .....	87
<b>Gambar V. 20.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan sampel setangan (b) STA 56 .....	88
<b>Gambar V. 21.</b>	Kenampakan singkapan STA57 .....	88
<b>Gambar V. 22.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan sampel setangan (b) STA 58 .....	89
<b>Gambar V. 23.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan sampel setangan (b) STA 63 .....	89
<b>Gambar V. 24.</b>	Kenampakan singkapan STA 64 .....	90
<b>Gambar V. 25.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan sampel setangan (b) STA 65 .....	90
<b>Gambar V. 26.</b>	Kenampakan mata air STA 67 .....	91
<b>Gambar V. 27.</b>	Kenampakan mata air STA 69 .....	91
<b>Gambar V. 28.</b>	Kenampakan singkapan (kiri) dan sampel setangan (kanan) STA 40.92	
<b>Gambar V. 29.</b>	Kenampakan singkapan STA 41 .....	93
<b>Gambar V. 30.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan sampel setangan (b) STA 53 .....	93
<b>Gambar V. 31.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan sampel setangan (b) STA 66 .....	94
<b>Gambar V. 32.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan mata air (b) STA 3 .....	95
<b>Gambar V. 33.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 4.....	96
<b>Gambar V. 34.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 6.....	96
<b>Gambar V. 35.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 20.....	97
<b>Gambar V. 36.</b>	Kenampakan singkapan STA 21 .....	97
<b>Gambar V. 37.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 25.....	98
<b>Gambar V. 38.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 27 .....	98
<b>Gambar V. 39.</b>	Kenampakan singkapan STA 31 .....	99
<b>Gambar V. 40.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 32.....	99



<b>Gambar V. 41.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan sampel setangan (b) STA 50 .....	100
<b>Gambar V. 42.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 2.....	101
<b>Gambar V. 43.</b>	Kenampakan singkapan STA 7 .....	101
<b>Gambar V. 44.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 8.....	102
<b>Gambar V. 45.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 9.....	102
<b>Gambar V. 46.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 10.....	103
<b>Gambar V. 47.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 13.....	103
<b>Gambar V. 48.</b>	Kenampakan singkapan STA 22 .....	104
<b>Gambar V. 49.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 29.....	104
<b>Gambar V. 50.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 30.....	105
<b>Gambar V. 51.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan sampel setangan (b) STA 42 .....	105
<b>Gambar V. 52.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan sampel setangan (b) STA 45 .....	106
<b>Gambar V. 53.</b>	Kenampakan singkapan STA 60 .....	106
<b>Gambar V. 54.</b>	Kenampakan singkapan STA 61 .....	107
<b>Gambar V. 55.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan sampel setangan (b) STA 70 .....	108
<b>Gambar V. 56.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 16.....	109
<b>Gambar V. 57.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b)..	109
<b>Gambar V. 58.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 18.....	110
<b>Gambar V. 59.</b>	Kenampakan singkapan STA 28 .....	110
<b>Gambar V. 60.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 34.....	111
<b>Gambar V. 61.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 36.....	111
<b>Gambar V. 62.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan sampel setangan (b) STA 38 .....	112
<b>Gambar V. 63.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan kenampakan sampel setangan (b) STA 24.....	113
<b>Gambar V. 64.</b>	Kenampakan singkapan STA 26 .....	113
<b>Gambar V. 65.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan sampel setangan (b) STA 39 .....	114
<b>Gambar V. 66.</b>	Kenampakan singkapan (a) dan sampel setangan (b) STA 59 .....	114
<b>Gambar V. 67.</b>	Penangkapan CO <sub>2</sub> akibat proses denudasi karst melalui terlarutnya karbonat.....	116
<b>Gambar V. 68.</b>	Grafik konduktivitas terhadap waktu Batugamping Kristalin .....	126
<b>Gambar V. 69.</b>	Grafik konduktivitas terhadap waktu Boundstone .....	127
<b>Gambar V. 70.</b>	Grafik konduktivitas terhadap waktu Grainstone.....	128
<b>Gambar V. 71.</b>	Grafik konduktivitas terhadap waktu Packstone .....	130
<b>Gambar V. 72.</b>	Grafik konduktivitas terhadap waktu Wackestone .....	131
<b>Gambar V. 73.</b>	Grafik konduktivitas terhadap waktu Serpih.....	133
<b>Gambar VI. 1.</b>	Grafik konsentrasi Ca terhadap waktu pada litologi Batugamping kristalin .....	138
<b>Gambar VI. 2.</b>	Grafik konsentrasi Ca terhadap waktu pada litologi Boundstone....	141



<b>Gambar VI. 3.</b>	Grafik konsentrasi Ca terhadap waktu pada litologi Grainstone .....	145
<b>Gambar VI. 4.</b>	Grafik konsentrasi Ca terhadap waktu pada litologi Packstone .....	149
<b>Gambar VI. 5.</b>	Grafik konsentrasi Ca terhadap waktu pada litologi Wackestone.....	152
<b>Gambar VI. 6.</b>	Grafik konsentrasi Ca terhadap waktu pada litologi Shale.....	155
<b>Gambar VI. 7.</b>	Perbandingan nilai konsentrasi kalsium (Ca) tiap litologi.....	158
<b>Gambar VI. 8.</b>	Perbandingan nilai laju pelarutan tiap litologi .....	158
<b>Gambar VI. 9.</b>	Peta satuan yang akan di interpolasi dengan STA kandungan $\text{CaCO}_3$ .... .....	161
<b>Gambar VI. 10.</b>	Peta satuan batuan dan area persebaran kandungan $\text{CaCO}$ yang telah dilakukan .....	161
<b>Gambar VI. 11.</b>	Hasil interpolasi satuan batuan dari data kandungan $\text{CaCO}_3$ untuk mewakili data .....	162
<b>Gambar VI. 12.</b>	Akurasi eror dari total carbon flux di daerah penelitian .....	163



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Tingkat Laju Pelarutan Dan Penyerapan Karbon Pada Kawasan Bentang Alam Karst (KBAK)  
Klapanunggal  
Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat  
NOFY ALVIONITA, Prof. Dr. Ir. Ferian Anggara, S.T., M. Eng., IPM. ; Prof. Himawan Tri Bayu Murti P., S.T., M.E., D.

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Tabulasi stasiun titik amat (STA).....	170
<b>Lampiran 2.</b> Hasil analisis petrografi .....	175
<b>Lampiran 3.</b> Hasil analisis XRF .....	212
<b>Lampiran 4.</b> Hasil analisis XRD.....	216
<b>Lampiran 5.</b> Hasil analisis ion bikarbonat air.....	284
<b>Lampiran 6.</b> Hasil analisis kalsium (Ca) .....	294